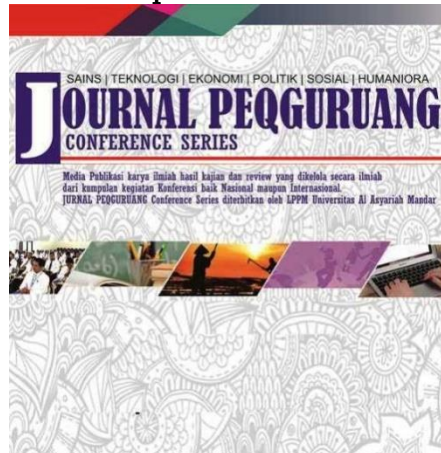


Graphical abstract



SISTEM INFORMASI PENDATAAN WARGA MISKIN PADA DESA KABIRAAAN BERBASIS WEB

^{1*} Andi Iki, ² Ul Khairat, ³ Ashabul Kahpi.

¹ Universitas Al Asyariah Mandar.

*Corresponding author

imajinasi78kk@gmail.com

Abstract

Seeing the development of existing technology, government agencies whose activities are carrying out service activities to the community are required to quickly and responsively respond to any problems that occur. A web-based information system for poor people in Kabiraan village based on the recipient component. The burden of processing data at the regional social service office in Majene Regency is operating using a smartphone, and recapitulating the data for the participants of the poor assistance program must be detailed, so a website-based application system is needed that has the aim of It will be easier when you create a report. In this research topic, the system is designing using computer-based Xampp and PHP applications. The final result shows a more effective and efficient receipt report.

Keywords: a web-based information system for data collection of the poor in the village of Kabiraan.

Abstrak

Melihat perkembangan teknologi yang ada, di instansi pemerintah yang aktivitasnya melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dituntut untuk cepat dan tanggap merespon setiap masalah yang terjadi. Sistem informasi data warga miskin pada desa kabiraan berbasis web berdasarkan komponen penerimaannya. Beban dalam melakukan pengolahan data pada dinas sosial daerah kabupaten majene pengoperasiannya menggunakan smartphone, dan merekap data peserta program bantuan miskin musti detail, sehingga dibutuhkan system aplikasi berbasis website yang mempunyai tujuan agar lebih memudahkan saat pembuat laporan tersebut. Pada tugas penelitian ini dirancang system menggunakan aplikasi Xampp dan PHP berbasis komputer. Hasil akhir menunjukkan laporan penerimaan yang lebih efisien & efektif.

Kata kunci: system informasi pendataan warga miskin pada desa kabiraan berbasis web

Article history

DOI: [10.35329/jp.v6i1.2966](https://doi.org/10.35329/jp.v6i1.2966)

Received : 26/06/2022 / Received in revised form : 26/06/2022 / Accepted : 25/05/2024

1. PENDAHULUAN

Zaman komputerisasi telah membawa paradigma dan wawasan baru pada proses penyebaran dan mengambil keputusan informasi. Data yang mewakili dunia nyata bisa di proses dan di simpan agar di tampilkan pada format yang lebih sederhana sesuai keperluan. Dengan perkembangan teknologi, khususnya komputer grafis, database, teknologi informasi, dan teknologi penginderaan jauh, kebutuhan untuk menyimpan, menganalisis, dan menyajikan sejumlah besar data terstruktur yang kompleks semakin meningkat. Struktur data yang kompleks seperti itu mencakup tipe data spasial dan atribut. Oleh karena itu, pengelolaan data yang kompleks ini memerlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi yang dapat mengolah data spasial maupun atribut secara efektif dan efisien. Tidak hanya itu, sistem ini pun harus bisa menjawab pertanyaan spasial dan atribut secara bersamaan. (Adly, E. 2021).

Program bantuan sosial pemerintah yang sering dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan warga, antara lain BLT (bantuan langsung tunai), Raskin (beras untuk masyarakat miskin), dan sembilan bahan pokok untuk membantu masyarakat miskin bertahan (SEMBAKO) akan dikirim ke daerah ini. Ada juga bantuan untuk kesehatan masyarakat miskin, BPJS Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Berikutnya adalah PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri untuk mberdaya masyarakat miskin untuk mengatasi kemiskinan. Terakhir yaitu dukungan untuk merespon sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat setempat. (Thahirah, N. A. 2017).

Selama ini di setiap Kecamatan ulumanda khususnya di desa kabiraan Hasil investigasi dan audit yang ditemukan di instansi kependudukan dari beberapa instansi dan instansi, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, dilaksanakan secara optimal dalam fungsi program bantuan sosial pemerintah yang di salurkan di daerah untuk meningkatkan kesejahteraan. bukan. Masih ada masyarakat miskin yang belum menerima bantuan sosial, seperti pada thn 2014. Dari 498.000 orang miskin, sekitar 200 juta tidak mendapat bantuan. Masalah terjadi setiap tahun karena kurangnya perhatian dan pengawasan oleh pemerintah daerah. (Arief, M. R. 2011).

Tidak bisa terpungkiri bahwa kemiskinan dan keluarga miskin merupakan masalah sosial ekonomi yang harus di hadapi bangsa Indonesia. Olehnya itu, bantuan bagi masyarakat miskin harus diberikan secara adil, merata dan tepat sasaran di setiap daerah.

Kemiskinan adalah masalah yang kompleks, dan pada dasarnya masalah ini dirasakan baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal adalah kesenjangan antardaerah, antarsektor, dan kesenjangan masyarakat/kelompok. Sedang faktor eksternal berupa tantangan untuk meningkatkan daya saing agar dapat bersaing di pasar. Kegagalan persaingan di pasar menciptakan berbagai masalah bersama, termasuk

pengangguran, kesehatan dan pendidikan yang buruk, kurangnya mata pencaharian, dan pada akhirnya peningkatan jumlah orang yang miskin dan tidak beruntung. Berdasar pada Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang RPJMN, kemiskinan terjadi ketika individu atau kelompok orang baik laki-laki maupun perempuan gagal memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Secara sosial, kemiskinan didefinisikan sebagai kurangnya jaringan dan struktur sosial dalam kesempatan meningkatkan ke produktivitasan. Meskipun kemiskinan politik didefinisikan sebagai kurangnya akses ke kekuasaan. (Sugiyanto, S. 2015).

Sebuah penelitian terkait yang di lakukan oleh Firamon Syakti pada tahun 2013. melakukan penelitian system informasi data kemiskinan di Kab. Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian ini hanya fokus pada pendataan masyarakat miskin di Kab. Banyuasin. Informasi data ini hanya diberi kepada pemerintah agar bisa mengatasi angka kemiskinan tiap tahun(Syakti, F. 2015).

Penelitian terkait dilakukan oleh Usman Ependi pada tahun 2012. Kab.Ogan Komering Ulu di Sumatera Selatan melakukan penelitian system informasi pemetaan data penduduk miskin. Penelitian ini menggunakan teknik *engineering web*. Fokus penelitian adalah memetakan dan meningkatkan transparansi data masyarakat miskin di Kab.Ogan Komering Ulu. Dalam pemetaanya, data di kelompokkan berdasar pada tingkat kemiskinan seperti sejahtera, sedang, hampir miskin, miskin, & sangat miskin. (Ependi, U. 2012).

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Nurhadi pada tahun 2016. Sebuah studi dilakukan pada desain system informasi untuk distribusi bantuan sosial beras bagi masyarakat miskin (studi kasus di Kec. Binamu, Jeneponto). Penelitian ini bertujuan membangun system informasi penanganan pendistribusian Raskin agar tercapai pengelolaan data yang baik dan mendorong transparansi proses pendistribusian Raskin yang dilakukan di Kec. Binamu Kab.Jeneponto. (Tone, K. 2016).

Penelitian terkait sebagaimana dilakukan oleh Suyastiri, tahun 2008. kebutuhan Kebutuhan dasar adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh setiap orang pada tingkat pendapatan yang berbeda. Kebutuhan pokok yang menjadi masalah adalah kebutuhan sandang dan pangan. Selain itu, pangan merupakan produk yang penting dan strategis karena merupakan kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan pangan ini dapat menentukan keberlangsungan setiap masyarakat melalui kecukupan gizi yang diperoleh. (YP, NMS 2008).

Sebagaimana juga yang dilakukan oleh Burhanuddin. tahun 2013. menyebutkan bahwa Kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan dasar yang disebut dengan kebutuhan yang sangat penting. Terdapat perbedaan dan persamaan pada system yang dilakukan dalam penelitian ini. Kesamaan mereka semua adalah bahwa mereka berdua menangani bantuan kepada orang miskin, sedangkan penelitian peneliti fokus pada data masyarakat miskin di Kab.Mamuju yang telah

diverifikasi oleh Kementerian Sosial Tenaga Kerja. (Nurhidayah, N., Mappamiring, M., & Burhanuddin, B. 2013).

Penelitian terkait sebagaimana dilakukan oleh Abner Demmarrapa', Ul Khairat, Ashabul Kahpi. tahun 2021. Telah Melakukan penelitian tentang Sistem Pengelolaan dan Pemantauan Dana Dukungan Manajemen Sekolah (Bos) Berbasis Web Dalam penelitian ini, sistem dapat mengatasi masalah tersebut dengan penerapan sistem framework PHP, CodeIgniter. Masalah ini dapat diselesaikan dengan penerapan sistem kerangka kerja PHP, CodeIgniter. Setelah system informasi yang digunakan diaktifkan. Berdasarkan pengujian, diperoleh hasil sistem pengelolaan dan pemantauan dukungan manajemen sekolah (BOS) berbasis web. (Khairat, U., & Kahpi, A. 2021).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membangun dan merancang system informasi pendataan penduduk miskin di desa Kabiraan kab. Majene, dan pemerintah daerah akan mengambil tindakan yang tepat dan cepat sasaran untuk program beras miskin di desa Kabiraan Tergantung keperluan masyarakat.

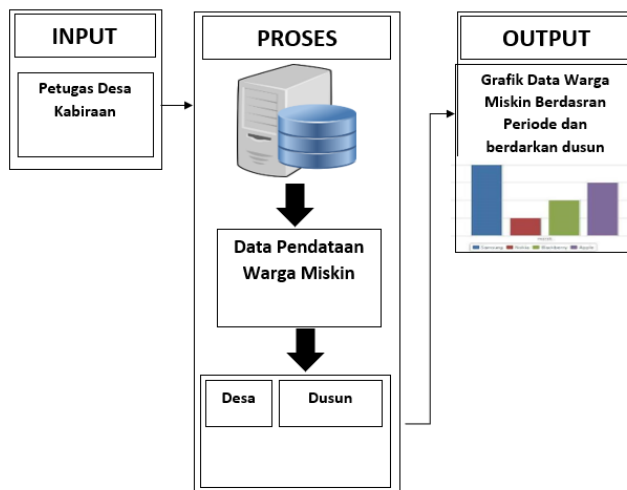
2. METODE PENELITIAN

Bahan Penelitian

Pada proses menyusun penelitian ini, bahan analisa yang di butuhkan pada rancang system Informasi Pendataan Warga Miskin dalam Program Beras Miskin pada Desa Kabiraan ini yakni data-data dari Kantor Dinas Sosial Daerah Kabupaten Majene Propinsi Sulawesi Barat yang akan di inputkan ke dalam sistem juga perihal yang mungkin dibutuhkan pada merancang system ini.

Kerangka sistem

Berdasar pada kerangka system yang sudah di rancang, pemaparan pada tahap seperti berikut. Data di dapat dari data dari Sistem Informasi Pendataan Warga Miskin Untuk Program Beras Miskin pada Desa Kabiraan berupa laporan, Hasil observasi dan wawancara, dan administrator memasukkan data. Data yang peneliti masukkan kemudian diproses oleh data base, dan data dalam data base diambil dan ditampilkan selama tahap keluaran atau saat informasi ditampilkan yang ditunjukkan pada tampilan 1.



Gambar 1. Kerangka Sistem

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perancangan

Adapun hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti yaitu suatu "System Informasi Pendataan Warga Miskin pada Program Beras Miskin Pada Desa Kabiraan" yang di bangun dengan memakai bahasa program XAMPP dan PHP, Program yang dirancang harus sama dengan rancangan yang sudah dibuat sehingga bisa terpenuhi pemakaian system. Pada tahapan ini rancangan system di terjemahkan ke dalam kode-kode dengan memakai bahasa program yang telah di tentukan, adapun gambaran hasil system sebagai berikut :

Rancangan Sistem.

Hasil Pengembangan Sistem

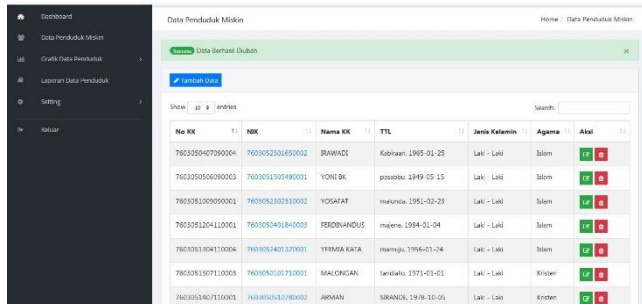
a. Halaman Dashboard



Gambar 2. Form Dashboard

Pada form Dashboard ini mempunyai fungsi seperti penghubung ke halaman yang ada pada rancangan Sistem ini, sebagai tampilan induk dari semua tampilan. Melalui menu-menu di dalam halaman ini, user bisa masuk ke dalam halaman lainnya.

b. Halaman Data Penduduk Miskin.



Gambar 3. Tampilan Data Penduduk Miskin

Pada form data penduduk miskin memiliki fungsi untuk Menampilkan data jumlah penduduk yang ada di Desa Kabiraan.

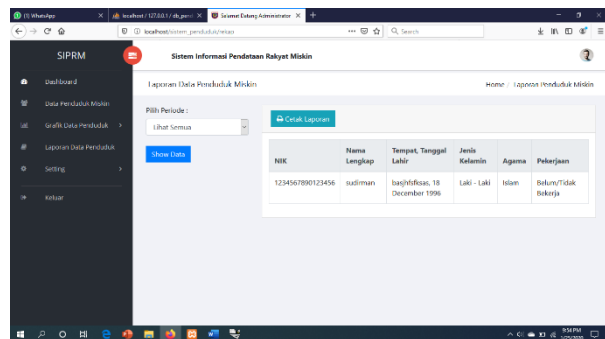
c. Halaman Grafik Data Penduduk



Gambar 4. Tampilan Grafik Data Penduduk

Pada form Grafik data penduduk ini memiliki fungsi untuk perkembangan jumlah penduduk di desa.

d. form Laporan data penduduk



Gambar 5. Laporan data penduduk

Pada form laporan data penduduk memiliki fungsi untuk melihat data data penduduk yang ada di desa.

e. Halaman Tambah Dusun



Gambar 6. halaman Tambah Dusun

Pada form Tambah Dusun memiliki fungsi untuk menambah nama dusun ketika ada pemekaran di desa.

f. Halaman Tambah Data penduduk

Form fields include: NIK, Nomor KK, Nama Lengkap, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Status Pernikahan, Pekerjaan, Agama, Pendapatan Rata-rata, Dusun, Periode, Foto Penduduk, Penduduk Miskin?, and Jenis Bantuan (Program Keluarga Harapan, Rastra, KIP, KIS, Rutilahu).

Gambar 7. Halaman Tambah Data penduduk

Pada form penambahan data penduduk ini memiliki fungsi untuk menginput data warga yang ada di desa nya untuk di validasi.

Uji Coba Sistem dan Program

Untuk menguji system, peneliti memakai metode uji yang memakai pengetesan white-box juga simulasi program. Hasil uji memakai white box test yakni seperti berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian *Whitebox*

No	Flowgraph	Independent path	Region	Kompleksitas Siklomaatis
1	Halaman Admin	6	6	6
2	Login	1	1	1
	Jumlah	7	7	7

Berdasarkan table hasil uji white box di atas maka kesimpulan jika program aplikasi yang terancang tervalidasi, pada hal ini system dikatakan telah bebas daripada kesalahan & error dan kesalahan logika dengan sejumlah hipotesis seperti berikut:

- a. Bisa menjamin bahwa setiap jalur independen dalam modul akan dieksekusi setidaknya sekali.
- b. Bisa mengeksekusi semua keputusan logis dan semua loop yang sesuai dengan batasannya, dan bekerja dengan semua struktur dasar internal yang menjamin keefektifannya.

4. SIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mulai dari pertama sampai proses uji system pada program yang sudah dibuat yaitu "System Informasi Pendataan Warga Miskin Pada Desa Kabiraan" adalah dengan adanya Sistem Informasi pendataan warga tidak mampu ini bisa memudahkan untuk pengelolaan data Peserta dan memberikan kemudahan pada warga yang kurang mampu dalam mengakses informasi data mereka juga memberikan kemudahan untuk menyajikan laporan.

Oleh karena itu, saran dan kesimpulan peneliti, semoga bisa dijadikan sebagai masukan bagi mahasiswa khususnya peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adly,E.(2021).Peta Digital Dusun Pagersari Mranggen Srumbung Magelang Berbasis Aplikasi CarryMap..
- Thahirah, N. A. (2017).*Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat Miskin di Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan*(Doctoral dissertation,Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Arief,M.R.(2011).Pemrograman website dinamis menggunakan php dan mysql. *Yogyakarta*:
- Sugiyanto,S.(2015).Implementasi Program Keluarga Harapan di Jeneponto,Sulawesi Selatan.*Sosio Konsepsia*, 160-176.
- Syakti, F. (2015, July).Sistem Informasi Data Kemiskinan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol.1,No. 1).
- Ependi,U.(2012,October).Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin di kabupaten ogan komering ulu sumatera selatan.In *Digital Information & Systems Conference* (pp.186-190). UK Maranatha.
- Tone,K.(2016).Rancang Bangun Sistem Informasi Distribusi Bantuan Sosial Beras Miskin (Studi Kasus Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto). *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*,1(1),50-60.
- YP, NMS (2008).Diversifikasi konsumsi pangan pokok lokal dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul.*Jurnal Ekonomi Pasar Berkembang*.
- Nurhidayah,N.,Mappamiring,M.,&Burhanuddi,B.(2013). Kinerja Birokrasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus: Masalah Pengetahuan & Keterampilan Aparatur DiSekretariat Daerah Kabupaten Bantaeng *Pemerintahan*,3(2).
- Khairat, U., & Kahpi, A. (2021).System Pengelolaan dan Monitoring Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Berwasis Web.*Journal Pegguruang*,3(1), 373-377.